

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI



Nama : Annisa Putri Maryam

Nim : 222021085

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Annisa Putri Maryam

Nim : 222021085

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Putri Maryam

NIM : 222021085

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini



Palembang, Mei 2025

Annisa
Annisa Putri M

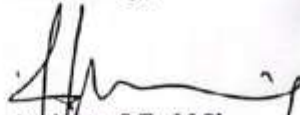
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan
Leverage Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
Nama : Annisa putri maryam
Nim : 222021085
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disahkan
Pada tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,


Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN : 0216087201/859190

Pembimbing II,


Yulian Sahri, S.E., M.Acc
NIDN : 0215059301/1271926

Mengetahui,
Dekan

Kepala Program Studi Akuntansi


Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah :286)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah benar “

(QS. Ar-Rum : 60)

“ Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah
menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanmu “

(Umar Bin Khattab)

Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan
ketentuan waktu takdir yang tepat. Mungkin prosesmu memang tidak cepat, tetapi
rencana allah pasti tepat. Dan kita tidak tahu akhirnya seperti apa, tetapi kita
selalu yakin bahwa rencana allah itu luar biasa.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Kedua Orang Tua Tercinta**
- ❖ **Saudaraku**
- ❖ **Pembimbingku**
- ❖ **Teman Seperjuangan**
- ❖ **Almamaterku**



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Audit delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023”**. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahku Usman dan Ibuku Lies Ambarsari yang senantiasa selalu mendoakan dan juga Adikku Aulia yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka terdiri dari pengertian dan pengukuran, kerangka pemikiran terdiri dari teori penghubung dan penelitian sebelumnya dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta bab V simpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tua saya yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan bapak Yulian Sahri, S.E, M. Acc selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Astriana. S.E., M.SI. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Galeri Investasi Dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Sahabat seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Maret 2025
Penulis

Annisa Putri Maryam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRAC.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka	14
1. <i>Audit Delay</i>	14
a. Pengertian <i>Audit Delay</i>	14
b. Pengukuran <i>Audit Delay</i>	15
2. Ukuran Perusahaan	16
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	16
b. Pengukuran Ukuran Perusahaan	16
3. Profitabilitas.....	17
a. Pengertian Profitabilitas	17
b. Pengukuran Profitabilitas	18
4. <i>Leverage</i>	19

a. Pengertian <i>Leverage</i>	19
b. Pengukuran <i>Leverage</i>	19
B. Penelitian Sebelumnya	20
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Operasional Variabel	31
D. Populasi Dan Sampel.....	32
E. Data Yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data Dan Teknik Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Sejarah singkat dan profil perusahaan sampel	46
2. Data perusahaan dan sampel penelitian	56
3. Hasil pengolahan data	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	10
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	23
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023.....	33
Tabel III.3 Seleksi Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023	35
Tabel III.4 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Dijadikan Sampel	36
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Dijadikan Sampel	47
Tabel IV.2 Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	56
Tabel IV.3 Descriptive Statistics	58
Tabel IV.4 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	60
Tabel IV.5 Hasil Multikolinearitas	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedestisitas.....	64
Tabel IV.7 Hasil Autokorelasi.....	65
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS
- Lampiran 3 Tabel F
- Lampiran 4 Tabel R
- Lampiran 5 Tabel Durbin Watson
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Plagiatrisme
- Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan BPP
- Lampiran 10 FotoCopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy sertifikat SKPI 1
- Lampiran 12 Fotocopy sertifikat SKPI 2
- Lampiran 13 Fotocopy sertifikat SKPI 3
- Lampiran 14 Fotocopy sertifikat SKPI 4
- Lampiran 15 Fotocopy sertifikat SKPI 5
- Lampiran 16 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 17 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 18 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 19 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Annisa Putri Maryam / 222021085 / 2025 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap *Audit delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Audit delay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah dari annual report tahunan perusahaan manufaktur tahun 2021-2023, sampel yang didapatkan sebanyak 12 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 55 pengamatan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. Dan secara Parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Audit delay*.

ABSTRACT

Annisa Putri Maryam / 222021085 / 2025 / *The Influence Of Company Size, Profitability, and Leverage on Audit delay Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.*

This study aims to determine and analyze the effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Audit Delay. The type of research used is associative. The data used in this study is secondary data. The sample in this study is from the annual report of manufacturing companies in 2021-2023, the samples obtained were 12 companies with an observation period of 3 years, so the number of samples for this study was 55 observation. The data collection technique is documentation. The data analysis method in this study is quantitative. The result of this study were assisted by the statistical program for special science (SPSS). The results of this study indicate that simultaneously Company Size, Profitability, and Leverage have a significant effect on Audit Delay. And partially the results of the study show that Company Size and Profitability have a significant effect on Audit Delay, while Leverage does not have a significant effect on Audit Delay in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.

Keyword: Company Size, Profitability, Leverage, and Audit delay

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi pertumbuhan bisnis terus berkembang, terbukti semakin banyaknya perusahaan yang ada di Indonesia, setiap perusahaan sendiri harus memiliki laporan keuangan tiap tahunnya. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu bagi seluruh perusahaan yang sudah melakukan *go public* terdapat kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK) karena melalui laporan keuangan ini bisa dilihat bagaimana kondisi keuangan yang terjadi dan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan harus membuat laporan keuangan yang berkualitas agar dapat lebih bermanfaat, maksudnya ialah laporan keuangan yang berkualitas yaitu yang harus memenuhi karakteristik yang terdiri dari mudah dipahami, dapat dibandingkan, disajikan secara relevan, dan harus lebih andal.

(Annisa, 2018) Setiap perusahaan pasti membuat laporan keuangan karena laporan keuangan sangat penting untuk mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go public*. Suatu laporan keuangan sebaiknya diaudit agar laporan keuangan itu sendiri dapat dipastikan penyajiannya secara wajar. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk mengambil keputusan bagi banyak pihak. Pendapat auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kepada pemakainya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia wajib melaporkan laporan auditornya ke BEI secara tepat waktu agar informasi yang diperoleh oleh pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang handal, relevan, dan sangat mudah dipahami.

(Saragih, 2018) Pentingnya *audit delay* dalam suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah – masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti – bukti. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal ini yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat. Tetapi apabila terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadikan berkurang dan tidak akurat.

Audit delay menjadi pusat perhatian yang penting bagi perusahaan dan pihak terkait lainnya karena dapat mempengaruhi waktu penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Beberapa faktor – faktor yang dianggap berkontribusi terhadap *audit delay* yaitu meliputi ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan penggunaan *leverage*. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk sistem pelaporan keuangan dan sumber daya manusia yang kompeten. Perusahaan besar umumnya memiliki sistem yang lebih baik sehingga proses

audit dapat diselesaikan lebih cepat. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP – 346/BL/2011 mensyaratkan kepada setiap emiten dan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 3 bulan atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada tanggal 1 Agustus 2012 BAPEPAM dan LK mengeluarkan peraturan pada lampiran Nomor: Kep431/BL/2012 yang menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang pernyataan pendaftarannya telah sah wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan akuntan kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

(Ningsih & Widhiyani 2015), Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting pada saat menilai tingkat kinerja yang dilakukan. Aktivitas di BEI mensyaratkan adanya laporan keuangan berdasarkan empat karakteristik yang bermanfaat bagi penggunaannya, oleh karena itu investor memerlukan adanya audit pada laporan keuangan yang tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan keputusan investasi. Setiap perusahaan di BEI harus memenuhi ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BAPEPAM agar perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu.

(Suciati, dkk, 2020:35), Laporan keuangan merupakan sarana yang sangat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan selama periode tertentu, juga arus kas yang akan berguna bagi auditor dalam mengambil keputusan ekonomi.

(Diana, dkk, 2024) Ukuran perusahaan mewakili sebagian besar asetnya secara keseluruhan, sehingga manajemen akan mempercepat prosedur audit. Apabila semua perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang banyak maka akan lebih semakin besar ukuran perusahaannya. Perusahaan yang lebih besar tentunya mempunyai manajemen dengan pengelolaan yang lebih baik menjadi lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam menghasilkan laporan keuangan auditan sesuai dengan jadwalnya. Tingginya risiko yang dihadapi setiap perusahaan, dikarenakan makin besarnya kewajiban perusahaan tersebut. Tingginya tingkat risiko menjelaskan adanya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar tagihan atau kewajibannya, yang menandakan perusahaan sedang tidak baik atau sedang mengalami masalah keuangan.

(V. Wiratna, 2019:211) Ukuran Perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dinyatakan dengan total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan semakin banyak juga perputaran uang dalam usaha.

(Badruzaman & Nuraeni, 2019) Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga klasifikasi yang ditentukan berdasarkan total aset perusahaan, yaitu: *Large Firm* merupakan perusahaan dengan jumlah aset bersih melampaui Rp 10 Miliar per tahunnya sudah terhitung aset tanah dan bangunan, juga mempunyai pendapatan yang nilainya melampaui Rp 50 Miliar per tahunnya. *Medium firm* merupakan perusahaan yang memiliki jumlah aset bersih berkisar Rp 1 Miliar – 10 Miliar sudah terhitung aset tanah dan bangunan, serta mempunyai pendapatan yang nilainya berkisar Rp 1 Miliar dan rendah dari Rp 50 Miliar per tahun. *Small firm* merupakan entitas yang menyimpan jumlah aset bersih maksimal Rp 200 juta belum terhitung aset tanah dan bangunan, serta mempunyai pendapatan yang nilainya minimum Rp 1 Miliar per tahun.

(Febisianigrum & Meidiyustiani 2020) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikategorikan perusahaan baik karena tidak akan menunda penyampaian informasi tersebut. Jika tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan auditnya, sementara tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin rendah, auditor justru harus berhati-hati dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan, sehingga membutuhkan waktu yang lama.

(Eddy, 2021:28) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. (Yanasari, dkk, 2021) Perusahaan yang memperoleh

profitabilitas lebih besar akan cenderung segera menyajikan laporan keuangannya dengan kata lain tidak terjadi *audit delay* (penundaan penyajian laporan keuangan). Berbeda dengan perusahaan yang tidak memperoleh profit, perusahaan cenderung memperlambat atau menunda penyajian laporan keuangannya dengan kata lain terjadi *audit delay*.

(Christian & Helvida Githa Putri Br Purba 2023) *Leverage* merupakan sebuah rasio perbandingan yang berfungsi dalam melakukan pengukuran tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan pembayaran atas kewajibannya. Dengan adanya *leverage* dapat membantu para investor dan manajemen untuk mengetahui tingkat struktur modal perusahaan. Apabila resiko kerugian muncul maka dapat menjadi kabar buruk bagi perusahaan. Kabar buruk tersebut dapat mengakibatkan perusahaan menunda pelaporan laporan keuangan.

(Indrawati, dkk, 2023:59) *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar dana utang kreditur untuk aktiva perusahaan. Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

(Pramono & Handayani 2024) *Rasio leverage* umumnya digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang dan jangka pendek. Perusahaan akan menderita rasio keuangan yang lebih besar Ketika perusahaan menggunakan lebih banyak utang karena memiliki masalah keuangan sebagai akibat dari mengambil utang dalam jumlah besar untuk pembelian asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan

dengan kesehatan keuangan yang buruk dan manajemen yang buruk lebih memungkinkan terlibat dalam kecurangan yang pada akhirnya akan membahayakan keakuratan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga jika semakin besar nilai aktiva perusahaan maka akan semakin pendek *audit delay*, sebaliknya jika semakin rendah nilai aktiva perusahaan maka akan semakin panjang *audit delay* yaitu penelitian ini dilakukan oleh (Putri, dkk, 2023), (Armansyah & Kurnia 2015). Berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Hidayati, dkk, 2020).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga jika semakin meningkat nilai profitabilitas maka *audit delay* akan menurun, sebaliknya semakin menurun nilai profitabilitas maka *audit delay* akan meningkat yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, dkk, 2022), (Hutauruk, dkk, 2022), (Susanti, 2021). Berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Apriwandi, dkk, 2023).

Penelitian selanjutnya yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga jika semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin lama *audit delay* terjadi karena auditor perlu lebih hati-hati dalam mengevaluasi risiko dan mengumpulkan bukti yang lebih banyak yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, dkk, 2024), (Tryana,

2020), (Apriani & Rahmanto, 2017). Berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* (Ananda, dkk, 2021).

Adanya permasalahan terkait ukuran perusahaan yang disampaikan oleh (Wareza, 2021) mengatakan bahwa pada periode januari hingga kuartal III – 2020, Emiten berkode saham FAST membukukan rugi bersih sebesar Rp 298,34 miliar yang tercatat pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan anjlok 28,47% secara tahunan menjadi Rp 3,59 triliun, dari sebelumnya Rp 5,01 triliun, dengan kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan makanan dan minuman kepada pihak ketiga, yang turun dari Rp 4,94 triliun menjadi Rp 3,54 triliun. Penurunan ini pengaruhi oleh dampak *negative* oleh Covid-19, yang menyebabkan melemahnya daya beli dan kebijakan pembatasan sosial, serta mengganggu operasional perusahaan.

Ditemukan juga fenomena yang berkaitan dengan Profitabilitas yang disampaikan oleh (Olavia, 2021) yang mengatakan bahwa PT Garudafood putra putri Jaya Tbk (GOOD), tahun 2020 mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 37,76% menjadi Rp 259,41 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp 416,85 miliar, dengan laba per saham turun menjadi Rp 35,2 dari Rp 55,49. Penurunan laba ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih sebesar Rp 8,3% menjadi Rp 7,71 triliun, dengan penurunan signifikan pada penjualan di pasar domestik (-8,8%) dan ekspor (-14,8%). Meskipun beban pokok penjualan berkurang 5,9%, laba kotor turun 15,07% menjadi Rp 2,14 triliun. Sementara itu, meskipun ekuitas meningkat 4,7%, kewajiban garudafood justru

membengkak 60,2%, menyebabkan total aset naik 29,84% menjadi Rp 6,57 triliun, Kas bersih dari aktivitas operasi meningkat tajam sebesar 73,62% menjadi Rp 823,16 miliar. Dalam upaya pemulihan, Garudafood optimistis penjualannya akan pulih pada 2021, seiring dengan perbaikan pasar dan vaksinasi Covid-19, meskipun perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan belanja modal besar dan hanya mengalokasikan dana untuk pembelian mesin pendukung produksi. Sementara itu, perusahaan juga berencana melakukan *buyback* saham dengan dana Rp 50 miliar. Kasus profitabilitas yang muncul dalam laporan ini adalah penurunan signifikan dalam laba bersih dan laba kotor akibat penurunan penjualan yang cukup besar, terutama dari pasar *domestic* dan ekspor, meskipun biaya produksi bisa ditekan sedikit.

Ditemukan juga peristiwa yang berkaitan dengan *Leverage* yang disampaikan oleh (Putra, 2023) mengatakan bahwa di Bursa Efek Indonesia (BEI), beberapa emiten, seperti PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU), mencatatkan rasio kewajiban terhadap ekuitas (DER) yang sangat tinggi, yang mencerminkan risiko solvabilitas yang besar. DER yang tinggi, seperti INAF yang mencapai 6.317,26% mengindikasikan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang dan berisiko kesulitan membayar kewajiban.

Terdapat permasalahan tentang *audit delay* yang disampaikan oleh (Ramli & Sukmana, 2023) yaitu keterlambatan penyampaian laporan keuangan. BEI melaporkan terdapat ada 32 perusahaan yang tercatat atau emiten yang

belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per september 2022. Atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, 32 emiten itu dikenakan peringatan tertulis III serta denda masing-masing sebesar Rp 150 juta. Pengenaan sanksi ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Bursa No. I-H tentang sanksi.

Berikut ini adalah data sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (XI)	Profita Bilitas (X2)	Leverage (X3)	Audit Delay (Y)
1.	DPUM	2021	27,96	0,05	1,23	151
		2022	27,93	0,03	1,35	150
		2023	27,81	0,11	1,78	124
2.	JAWA	2021	28,90	0,04	14,96	147
		2022	28,91	0,08	29,31	118
		2023	28,93	0,08	2,72	165
3.	IBOS	2021	26,03	0,02	0,20	187
		2022	26,63	0,01	0,12	122
		2023	26,65	0,01	0,12	91

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data di atas, terdapat ketidak konsistenan antara variabel X dan yang mempengaruhi variabel Y, terlihat dari ke tiga perusahaan pada table 1. 1 di mana pada variable X1 yaitu ukuran perusahaan dengan nilai standar 0,05

pada perusahaan pertama pada tahun 2021 nilainya 27,96 nilai tersebut sudah sesuai standar namun terjadi perubahan pada tahun 2022 yaitu 27,93 dan 2023 yaitu 27,81 perubahan pada nilai tersebut dapat menimbulkan kepercayaan investor terganggu, sehingga mengakibatkan berkurangnya investasi dan sulitnya akses ke sumber pembiayaan.

Pada *variable* X2 yaitu profitabilitas dengan standar nilai 0,70% terlihat jelas pada nilai – nilai tersebut perusahaan belum mencapai profitabilitas yang diharapkan sehingga dapat mengakibatkan perusahaan tidak profitable dan tidak dapat mengeluarkan laporan tahunan secara cepat.

Pada *variable* X3 yaitu *leverage* nilai standar minimal 0,01% dengan DER maka dapat dilihat nilai – nilai tersebut melebihi nilai yang ditentukan sehingga menyebabkan proses audit yang relative tidak lebih cepat karena dengan cara tidak langsung membuat auditor memiliki sikap waspada serta teliti dalam pengauditan, pada *variable* Y yaitu *audit delay* dengan ketetapan penyampaian laporan tahunan perusahaan adalah 4 bulan atau 120 hari terlihat pada perusahaan pertama pada tahun 2021 angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, pada tahun 2022 menunjukkan perubahan yaitu tidak mengalami keterlambatan tetapi pada tahun 2023 perusahaan tersebut Kembali mengalami keterlambatan sehingga dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor, pada perusahaan ketiga nilai – nilai pada tahun 2021 dan 2022 mengalami keterlambatan namun pada tahun 2023 perusahaan tidak mengalami keterlambatan. Sehingga perusahaan yang mengalami *audit delay* tersebut dapat mengakibatkan

ketidakpastian keuangan, merugikan reputasi perusahaan dan menghambat pengambilan keputusan serta akses terhadap pendanaan.

Berdasarkan latar belakang Kasus di atas, peneliti ingin melakukan penelitian ulang mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *Audit delay* karena temuan peneliti sebelumnya masih tidak konsisten. Dengan menggunakan data penelitian terbaru, peneliti akan meneliti dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Audit delay*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Audit delay*?
2. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*?
3. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*?
4. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit delay*
2. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

3. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit delay*
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap *Audit delay*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit delay* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan terutama personil yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi di dalam perusahaannya.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September).
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 298–315. www.idx.co.id
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 108–121. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PERIODE 2010-2014. 2(September), 261–270.
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/hvs9y121>
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Armansyah, F., & Kurnia. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. 4(10).
- Badruzaman, D., & Nuraeni. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)”. *Sentralisasi*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i1.381>
- Christian, N., & Helvida Githa Putri Br Purba. (2023). Pengaruh Pelanggaran Perjanjian, Leverage, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.757>
- Dah, L. S. (2020). *Manajemen Keuangan (Pertama)*. LPPM.

- Diana, novita levi, Hariyanto, E., Setyadi, edi joko, & Kusbandiyah, A. (2024). *JEM. 13(2)*, 177–187.
- Eko, Siti, Rizki, & Sariman. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pertama)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1*, 147–157. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Febriana, D., Wijaya, R., & Jumaili, S. (2024). *Perusahaan , Fee Audit , dan Ukuran KAP Terhadap. 8*, 2807–2818.
- Fitri, Hamdy, & Elfiswandi. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Intelektual Manifes Media.
- Garindya, & Egi. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah (Pertama)*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Gustini, E. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 10(01)*, 71–81.
- Handayani, wuri septi, Indrabudiman, A., & Christiane, grace sabrina. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 3(3)*, 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan (pertama)*. Selat Media Patners.
- Hidayati, I., Malikhah, A., & Junaidi. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Jra, 9(1)*, 40–50.
- Hutauruk, shintia dian taruli, Nainggolan, rosa evalina, & Deliana. (2022). *Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. 2018*, 266–272.
- Indrawati, T., Budiyanto, & Suhermin. (2023). *Good Corporate Governance Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grub.
- Lubis, R. F. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, TERHADAP*

AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. 1(1).

- Mesir, K. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Opini Audit Dan Rotasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 3(1), 50–67. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v3i1.6389>
- Muhammad, Nur, Asmawati, Iskandar, Nikma, Firly, & Ani. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika.
- Ningsih, I. gusti ayu puspita sari, & Widhiyani, ni luh sari. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 12(3), 481–495.
- Novi, Masdar, Azwani, Tarinih, Meliana, Jara, Ade, Muhammad, Himmatul, Oktaviani, Septi, Nurafni, Mochamad, Sutanti, Huda, Dahlia, & Mohammad. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Olavia, L. (2021). *Penjualan Turun, Laba Bersih Garudafood Terkoreksi 37,76%*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/777809/penjualan-turun-laba-bersih-garudafood-terkoreksi-3776>
- Pramono, A., & Handayani, A. (2024). Pengaruh Leverage, Rotasi KAP Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 1(3), 1360–1377.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.
- Putra, T. (2023). *Perhatian! Ini Deretan Emiten yang Paling “Doyan” Ngutang*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230503085432-17-433926/perhatian-ini-deretan-emiten-yang-paling-doyan-ngutang>
- Putri, dinda masyta triana, Pagalung, G., & Pontoh, grace t. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Rahmawida, Dewi, Fahmi, Pardomuan, Sawaluddin, Ketut, Wahyu, Hairil, Rismayani, & Zahari. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial (Pertama)*. Penerbit Muhammad Zaini.
- Ramli, R. R., & Sukmana, Y. (2023). *Daftar 32 Emiten yang Didenda Rp 150 Juta karena Belum Sampaikan Laporan Keuangan*.

https://money.kompas.com/read/2023/02/10/183000526/daftar-32-emiten-yang-didenda-rp-150-juta-karena-belum-sampaikan-laporan?lgn_method=google&google_btn=onetap

- Salsabila, A., Titisari, kartika hendra, & Dewi, riana rachmawati. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3536>
- Saputra, M. C., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 269–277. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.953>
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352–371. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p352-371>
- Setiawan, Y. D., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2023). *Leverage , Firm Size , dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. 6(2), 94–103.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Sunaryono, Marjono, Yuniarti, Dede, Ervina, Caecilia, Listiana, Liestyowati, & Parju. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II (Pertama)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susanti, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia*. 32(1), 133–138.
- Tryana, ayu levia. (2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 05(02), 38–40.
- Vitalia, A, Ni, & Kadek. (2024). *Dasar Dasar Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan: Konsep dan Studi Kasus Pada Umkm (pertama)*. Pt Media Pustaka Indo.
- Wareza, M. (2021). *Dramatis Markas KFC di Kepung Karyawan, Ada Phk Dan Potong Gaji*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210417100702-17-238633/dramatis-markas-kfc-dikepung-karyawan-ada-phk-potong-gaji/3>
- Wiratna, & Lila. (2019). *The Master Book Of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Yanasari, L. F., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1*, 4(1), 84–93.